

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum POS PAUD Wahyu Lestari

1. Profil POS PAUD Wahyu Lestari

Nama Sekolah : POS PAUD Wahyu Lestari
NPSN : 59845470
Alamat : rt 03 rw 01, Kedungbang, Tayu, Pati
Kode pos : 59155
E-mail : pospaudwahyulestari kedungbang@gmail.com
Status sekolah : Swasta¹

2. Letak Geografis POS PAUD Wahyu Lestari

POS PAUD Wahyu Lestari secara geografis terletak pada tempat yang strategis, karena berada di dekat balai desa pemukiman warga. Jarak yang ditempuh untuk bisa ke sekolah juga tidak jauh. Sekolah juga terletak di jalan raya kecil sehingga guru dan orang tua tidak perlu khawatir dengan keadaan anak, karena adanya kendaraan yang berlalu lalang.¹

3. Visi dan Misi POS PAUD Wahyu Lestari

a. Visi POS PAUD Wahyu Lestari

Mendidik generasi penerus yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia serta beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi POS PAUD Wahyu Lestari

1) Cerdas

Dengan pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan kecerdasan anak pada segala aspek perkembangannya.

2) Islami

Menerapkan pembelajaran yang menjadikan anak bisa memahami dan menerapkan tingkah laku dan pola hidup islami.

3) Kreatif

Dengan pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan potensi anak didik dapat digali sehingga menjadi pribadi-pribadi yang kreatif dalam menyikapi apa yang ada di hadapannya.

¹ Hasil Observasi Letak Geografis POS PAUD Wahyu Lestari Kedungbang, Dikutip Pada Tanggal 1 Desember 2022

4) Kompetitif

Potensi dan bakat anak dapat di kembangkan dengan pembelajaran yang menyenangkan untuk mempersiapkan anak didik menjadi pribadi yang siap untuk berkompetisi dengan dunia sekolah maupun luar sekolah.

5) Inovatif

Dengan pembelajaran yang menyenangkan diharapkan anak didik dapat selalu menemukan hal-hal yang baru dalam proses pembelajarannya. Inovasi-inovasi anak diperoleh melalui kegiatan-kegiatan eksploratif.

c. Tujuan POS PAUD Wahyu Lestari

- 1) Membantu anak mengenal diri dan alam sekitarnya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.
- 2) Membantu anak agar senang belajar sambil bermain, mencintai ilmu sekaligus, mengamalkannya.
- 3) Menumbuhkan segenap potensi kecerdasan anak dengan memberikan fasilitas-fasilitas pendidikan untuk anak agar dapat beresplorasi sesuai dengan kemampuan dan tumbuh kembang anak.

4)

4. Struktur Kelembagaan POS PAUD Wahyu Lestari

Adapun struktur kelembagaan kepegawaian di POS PAUD Wahyu Lestari adalah sebagai berikut:²

Tabel 4.1

Daftar Kepegawaian POS Paud Wahyu Lestari

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Hj. Khusnul Khotimah	Ketua yayasan	SMA
2.	Lugi Atma'in S. Pd	Kepala sekolah	S1
3.	Yuliasuti W	Guru	S1
4.	Irma Hidayati	Guru	S1

5. Sarana dan Prasarana di POS PAUD Wahyu Lestari

Sarana prasarana yang terdapat di POS PAUD Wahyu Lestrai adalah sebagai berikut:

² Dokumentasi, Profil POS PAUD Wahyu Lestari Kedungbang, Dikutip Pada Tanggal 1 Desember 2022

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana POS PAUD Wahyu Lestari

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang kelas	1
2.	Meja guru	1
3.	Kursi guru	1
4.	Meja murid	5
6.	Tikar	4
7.	Rak arsip data	1
8.	Rak mainan	1
9.	Gantungan tas	1
10.	Kamar mandi	1

B. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas ini adalah langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang sudah dibuat valid atau tidak valid. Dalam menguji valid atau tidak valid instrumen yang telah dibuat peneliti menggunakan spss 16.0 untuk mengujinya. Peneliti mengujikan kepada 15 sampel dari luar responden sebagai salah satu cara untuk menguji butir-butir soal yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun hasil uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

No soal	r tabel (9)	Rxy	Keterangan
1	0,514	0,641	Valid
2	0,514	0,676	Valid
3	0,514	0,777	Valid
4	0,514	0,757	Valid
5	0,514	0,831	Valid
6	0,514	0,826	Valid
7	0,514	0,868	Valid
8	0,514	0,789	Valid
9	0,514	0,631	Valid
10	0,514	0,629	Valid
11	0,514	0,616	Valid
12	0,514	0,639	Valid
13	0,514	0,504	Tidak Valid
14	0,514	0,585	Valid
15	0,514	0,497	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa r tabel dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah N 15 diperoleh nilai r tabel 0,514. Sedangkan hasilnya diperoleh 13 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid, jadi dapat disimpulkan bahwa untuk soal yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas instrumen. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan spss 16.0 metode Cronbachs Alpha > 0,60 maka instrumen tersebut bisa dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai < 0,60 maka instrumen tersebut tidak dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan pengambilan kesimpulan hasil uji reabilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbachs Alpha	N of items
.917	15

Hasil uji reliability yang dilakukan oleh peneliti, nilai Cronbachs Alpha dengan menggunakan spss sebesar 0,917, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel, hal ini dikarenakan nilai Cronbachs Alpha pada hasil tersebut > 0,60 jadi instrumen dikatakan reliabel.

C. Analisis data

1. Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, maka kita harus melakukan uji *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Pretest

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Radit	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
Zafran	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
Dany	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
Raihan	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1
Vino	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2
El	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2
Fatoni	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1

Wilda	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
Esha	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3
Qiara	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2

Tabel 4.6
Nilai *Posttest*

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Radit	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
Zafran	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
Dany	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
Raihan	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3
Vino	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
El	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4
Fatoni	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
Wilda	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
Esha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Qiara	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan spss 16.0 dengan uji one sample kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas dilakukan pada nilai hasil dari *pretest* dan *posttest* pada anak usia 3-4 tahun. Ketentuan melakukan uji normalitas data yaitu jika seandainya nilai signifikan > 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal, dan jika seandainya nilai signifikan < 0,05 maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Penguasaan kosakata	Signifikan	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,200	Normal
<i>Posttest</i>	0,200	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan 0,200, yang artinya nilai signifikan itu berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Paired Sample t-test

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji normalitas adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test. Pengujian hipotesis ini guna untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Dalam uji paired sample t-test sebuah data dikatakan mengalami sebuah perbedaan apabila nilai signifikannya $< 0,05$ dengan ketentuan jika seandainya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika seandainya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun keterangannya yaitu H_0 adalah tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dengan *posttest*, yang artinya tidak ada pengaruh antara media flashcard terhadap peningkatan kosakata pada anak usia 3-4 tahun, sedangkan H_a adalah terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh antara media flashcard terhadap peningkatan kosakata pada anak usia 3-4 tahun. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8
Uji Paired Sample Test
Paired Sample Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-2.170E1	2.75076	.86987	-23.66777	-19.73223	-24.946	9	.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis paired sample t test menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0.000 yang artinya nilai tersebut $< 0,05$ maka berdasarkan ketentuan dalam pengambilan kesimpulan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dalam meningkatkan kosakata pada anak usia dini di POS PAUD Wahyu Lestari.

D. Pembahasan

Media flashcard merupakan media kartu bergambar yang dilengkapi dengan penjelasan yang ada pada gambar. Media flashcard ini mempunyai banyak manfaat salah satunya adalah untuk meningkatkan kosakata pada anak. Pada penelitian ini,

peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di POS PAUD Wahyu Lestari dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar yang dilakukan di POS PAUD Wahyu Lestari tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, sebelum masuk ke dalam kelas, terlebih dahulu anak berbaris di depan kelas sambil melakukan kegiatan senam sederhana. Setelah melakukan kegiatan berbaris anak masuk ke dalam kelas dan mengikuti 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Masing-masing dari kegiatan tersebut adalah:

1. Kegiatan pembuka terdiri dari:
 - a. Pembiasaan SOP pembukaan
 - b. Membaca doa sebelum belajar
 - c. Kegiatan motorik halus
 - d. Diskusi materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari
2. Kegiatan inti terdiri dari:
 - a. Hafalan surat pendek
 - b. Mewarnai gambar alat-alat makan
 - c. Belajar menggunakan flashcard dengan tema alat-alat makan
3. Istirahat dan Recalling
4. Kegiatan Penutup
 - a. Evaluasi Kegiatan
 - b. Pemberian apresiasi kepada anak
 - c. Memberi tau kegiatan besok
 - d. Membaca doa sebelum pulang
 - e. SOP penutupan

Setelah penutupan anak berbaris dan salim kepada ibu guru satu persatu. Proses pembelajaran sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari penguasaan ibu guru dalam membawa materi yang disampaikan kepada anak, hanya saja sebagian kegiatan masih menggunakan kegiatan lembar kerja siswa. Setiap kondisi yang ada di dalam ruangan tidak lepas dari pengamatan peneliti dari awal sampai akhir kegiatan.

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian masih menunjukkan banyak anak yang belum menguasai kosakata. Anak masih bingung untuk menyebutkan nama benda ketika guru menyuruh untuk menyebutkannya. Dengan ini peneliti berkesempatan untuk membantu anak untuk dapat meningkatkan kosakata dengan menggunakan media flashcard. Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan mengenalkan berbagai gambar dengan menggunakan flashcard.

Kosakata merupakan keseluruhan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa. penguasaan kosakata penting agar anak mampu memahami kata atau istilah dan mampu menggunakannya dalam berbahasa, baik itu menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis.³ Dengan kosakata yang baik maka seseorang akan mampu berbahasa dengan baik. Untuk meningkatkan kosakata pada anak diperlukan stimulus untuk dapat mengembangkan kosakata pada anak. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kosakata pada anak. melalui media flashcard ini dapat meningkatkan semua aspek perkembangan kosakata anak yaitu berbicara, mendengar, menyimak, dan membaca.

Penelitian ini dilakukan di POS PAUD Wahyu Lestari. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah murid POS PAUD Wahyu Lestari yang berjumlah 10 anak. Proses pembelajaran dengan menggunakan media flashcard. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara media flashcard dengan penguasaan kosakata pada anak usia dini di POS PAUD Wahyu Lestari tahun ajaran 2022/2023.

Pretest atau observasi awal sebelum diberikan perlakuan yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari sampel tentang kemampuan kosakata anak. Dalam hal ini, peneliti menilai dari segi aspek penguasaan kosakata anak terdapat perubahan atau tidak sebelum diberikannya perlakuan. Kegiatan *pretest* dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengenalan tentang alat-alat makan dan minum, mengenalkan manfaat alat makan dan minum yang ada di gambar, menyebutkan ciri-ciri alat makan dan minum, kemudian dilanjut dengan tanya jawab terkait alat-alat makan, bercerita tentang alat makan yang dimiliki anak, dan memberi kesempatan kepada anak untuk mengucapkan kalimat sederhana tentang alat-alat makan yang telah dijelaskan tadi. Dalam kesempatan ini, beberapa anak terlihat antusias dalam pembelajaran dan masih terdapat anak yang kurang aktif dalam pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui kosakata anak di pos paud wahyu lestari adalah sebagai berikut:

³ Gorys Keraf, “*Diksi dan Gaya Bahasa*”, (Bandung: Angkasa, 2011), 64

Hasil <i>pretest</i>	Mean	Maximum	Minimum
240	22,5	32	17

Pada dasarnya sebelum diberikannya sebuah perlakuan, kemampuan kosakata anak masih belum berkembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya anak yang masih belum bisa menjawab ketika guru memperlihatkan gambar di media flashcard, terdapat anak yang belum percaya diri ketika menjawab dan masih malu-malu dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Setelah diperoleh hasil *pretest* langkah selanjutnya yaitu pemberian perlakuan dengan menggunakan media flashcard yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kosakata pada anak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tema alat-alat makan. Media flashcard yang digunakan juga bergambar alat-alat makan yaitu sendok, garpu, gelas, piring, dan tempat makan. Adapun treatment yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Treatment yang dilakukan pada tanggal 27 September 2022. Kegiatan yang dilakukan pada treatment ini adalah guru memberikan kegiatan pembelajaran seperti biasa. Setelah anak-anak belajar, guru memberikan intruksi kepada anak untuk melingkar di atas karpet yang telah disediakan. Selanjutnya peneliti mengambil alih perhatian anak-anak lalu memperlihatkan anak-anak yang akan digunakan. Dalam hal ini terlihat antusias semua anak dengan media flashcard ini, sehingga disaat peneliti mengenalkan satu-satu media flashcard dan dapat menjelaskan manfaat beserta ciri-ciri media flashcard yang ada di gambar. Setelah menjelaskan kepada anak, peneliti bertanya kepada anak nama gambar yang ada pada media flashcard, memberi kesempatan pada anak untuk bercerita tentang alat-alat makan, dan anak mengucapkan kalimat sederhana tentang ciri-ciri dan manfaat alat-alat makan. Terlihat masih beberapa anak yang belum menjawab dan masih menjawab dengan bantuan.

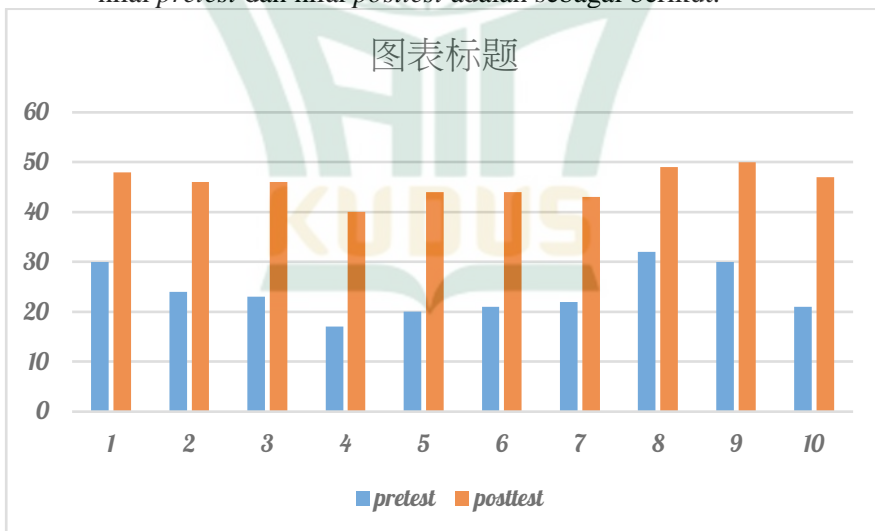
Pada treatment selanjutnya pada tanggal 28 September 2022, peneliti mengajak anak-anak duduk melingkar di atas karpet dan menjelaskan lagi gambar yang ada pada media flashcard. Selanjutnya peneliti bertanya random kepada anak tentang nama yang ada pada gambar di flashcard, menyuruh anak untuk bercerita tentang alat makan, dan menyuruh anak untuk mengucapkan kalimat sederhana tentang manfaat dan ciri-ciri alat-alat makan yang ada di media flashcard. Pada kesempatan kali ini sebagian anak sudah dapat menjawab dengan baik tanpa bantuan dan tidak malu-malu.

Kegiatan yang terakhir yaitu *posttest* yang dilakukan pada tanggal 29 September 2022. Tujuan diadakan *posttest* ini adalah untuk melihat bagaimana kemampuan anak setelah diberikannya treatment. Pada awal kegiatan anak-anak duduk melingkar diatas karpet yang telah disediakan dan mulai melakukan sesi tanya jawab pada anak. Anak diminta menjawab ketika guru memperlihatkan gambar yang diberikan pada anak secara bergiliran, anak bercerita tentang alat-alat makan, anak membaca gambar yang ada pada gambar flashcard dan anak dapat mengucapkan beberapa kata tentang alat makan seperti manfaat alat makan yang ada di gambar dan ciri-ciri alat yang ada di gambar. Dalam sesi ini hampir semua anak menjawab dengan baik tanpa bantuan dari guru. Setelah kegiatan selesai anak diberi kesempatan untuk bermain menggunakan flashcard.

Dari hasil *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui kosakata anak di pos paud wahyu lestari adalah sebagai berikut:

Hasil <i>posttest</i>	Mean	Maximum	Minimum
457	46,5	50	40

Dibawah ini merupakan bagan peningkatan dari hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* adalah sebagai berikut:



Perkembangan kosakata pada anak dapat dilihat dari kekmampuan anak dalam berbicara, mendengar, membaca, dan menyimak. Anak mampu mengucapkan berbagai kosakata sesuai dengan kemampuan anak. Dari hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan *uji paired sample T-test* yang mana

menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut $< 0,05$ maka berdasarkan ketentuan dalam pengambilan kesimpulan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa setelah diterapkan pembelajaran dengan media flashcard, ternyata nilai rata-rata pretest dan posttest tidak sama. Berdasarkan data nilai rata-rata posttest kemampuan kosakata anak lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pretest sehingga dapat disimpulkan bahwa media flashcard dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada anak usia dini di POS PAUD Wahyu Lestari.

Penelitian dilakukan sebanyak empat kali tahapan, adapun tema yang digunakan pada saat penelitian disesuaikan dengan tema yang ada di POS PAUD Wahyu Lestari yaitu menggunakan tema kebutuhanku dan sub tema alat-alat makan dan minum. Pada pertemuan pertama anak belajar tentang berbagai macam alat-alat makan dan minum dengan menggunakan media flashcard. Pada pertemuan kedua anak belajar lagi tentang nama alat-alat makan dan minum dan ciri-ciri alat makan dan minum. Selanjutnya pada pertemuan ketiga anak mewarnai gambar alat makan dan minum kemudian kegiatan selanjutnya anak diberi kesempatan untuk mengucapkan kalimat sederhana tentang alat makan dan minum, dan pada pertemuan keempat anak belajar menggunakan media flashcard dan media asli alat makan dan minum serta anak mampu menyebutkan kembali alat makan dan minum, mampu mengucapkan kalimat sederhana tentang alat makan dan minum, mampu menyebutkan ciri-ciri yang alat makan dan minum yang ada pada gambar. Setelah menentukan tema pembelajaran, peneliti dan guru kelas menyusun RPPH yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia 3-4 tahun.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berupa check list. Lembar observasi digunakan sebagai pendukung dalam penelitian untuk mengetahui perkembangan kemampuan kosakata dengan menggunakan media flashcard. Guru dan peneliti juga mempersiapkan media yang akan digunakan sebelum melakukan kegiatan. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti dokumentasi berupa foto kegiatan anak saat melakukan kegiatan. Berikut adalah gambaran hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Kegiatan Pra Pembuka

Pada pukul 07.30 anak-anak berbaris di halaman dan melakukan kegiatan *ice breaking*, jalan ditempat sambil berhitung, bernyanyi bersama dan dilanjutkan dengan masuk kelas.

2. Kegiatan Pembuka

Memasuki kegiatan awal, guru mengucapkan salam kepada anak dan mengajak anak untuk berdoa, membaca surat pendek, membaca doa sehari-hari. Setelah itu guru melakukan kegiatan motorik kasar dengan mengajak anak melakukan kegiatan memasukkan telur ke dalam keranjang secara bergantian, setelah kegiatan motorik kasar anak duduk melingkar dan bernyanyi bersama dan dilanjutkan dengan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti

Selama penelitian ada 3 kegiatan inti pada setiap tahapan sesuai dengan model pembelajaran yang ada di POS PAUD Wahyu Lestari diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Tahapan pertama

Sebelum mengajak anak untuk belajar dengan menggunakan media flashcard, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu mengenalkan gambar yang ada pada media flashcard, memberi kesempatan pada anak untuk bercerita tentang alat makan dan minum, memberi kesempatan pada anak untuk mengucapkan beberapa kalimat tentang alat makan dan minum.

b) Tahapan kedua

Sebelum mengajak untuk belajar guru menjelaskan kegiatan hari ini, yaitu mengenalkan ciri-ciri alat makan dan minum yang ada pada gambar, dan selanjutnya memberi kesempatan pada anak untuk bercerita tentang alat makan dan minum.

c) Tahapan ketiga

Sebelum mengajak anak untuk belajar, guru menjelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari ini. Kegiatan pada hari ini yaitu memberi kesempatan pada anak untuk mengucapkan beberapa kalimat tentang alat makan dan minum.

d) Tahapan keempat

Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Pada hari ini anak melakukan kegiatan pada tahapan pertama sampai dengan tahapan ketiga. Anak menyebutkan nama-nama benda yang ada pada media flashcard, anak bercerita tentang alat-alat makan dan minum, dan anak mengucapkan beberapa kalimat tentang alat makan dan minum.

4. Istirahat

Sebelum anak-anak makan terlebih dahulu mencuci tangannya masing-masing kemudian duduk melingkar dan membaca doa sebelum makan dan minum bersama-sama, makan jajan, dan berdoa sesudah makan dan minum.

5. Kegiatan penutup

Guru menjelaskan kepada anak tentang macam-macam alat makan dan minum kemudian dilanjutkan dengan mengulas kembali kegiatan yang dilakukan dan memberikan apresiasi kepada anak serta memberikan informasi kegiatan yang akan dilakukan besok, dilanjutkan dengan SOP penutupan.

Penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kosakata pada anak, selain itu juga anak dapat menikmati kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media flashcard. Badru Zaman dan Asep Hery Hernawan dalam bukunya yang berjudul Media dan Sumber Belajar PAUD yang menyatakan bahwa media flashcard dapat meningkatkan kosakata anak. Media flashcard dapat diperlihatkan kepada anak dan memberi tau nama yang ada pada gambar.

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau menginstruksikan siswa tentang hal-hal yang berhubungan dengan gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan membangun kosakata.¹ Gambar yang ada pada flashcard tersebut akan meningkatkan daya ingat anak, karena visual memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami sesuatu dibandingkan dengan menggunakan audio. Penggunaan flashcard dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak, karena flashcard dapat menarik perhatian anak, memotivasi anak, dan fokus pada pembelajaran kosakata. Flashcard dianggap sebagai sarana untuk menciptakan kesenangan dan kegembiraan dalam belajar kosakata bagi anak, karena flashcard dapat disajikan dalam

bentuk permainan. Selain dapat dilakukan dengan cara bermain, flashcard juga dapat digunakan dimanapun diinginkan oleh anak karena flashcard merupakan media yang sangat praktis.

Penggunaan media flashcard dalam penelitian ini juga memberikan manfaat untuk sekolah. Guru dapat melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan media flashcard untuk meningkatkan kosakata pada anak di sekolah. Selain itu juga penggunaan media flashcard ini menyenangkan dan membuat antusias anak sehingga anak-anak dapat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran di sekolah.

